

BAB V

PENUTUP

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji *koefisien determinan* untuk kedua variabel X (*Net Profit Margin*) terhadap variabel Y (*Return Saham*) sebesar 33,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 33,7% meskipun tidak signifikan. Dan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Hasil uji hipotesis (uji t) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dengan membandingkan P_{Value} pada tabel *Coefficient^a* dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dimana hasilnya $0,030 < 0,05$. Dengan menghasilkan persamaan regresi linier sederhana $\hat{y} = a + bX$ (**79.508 + 10.974X**).

2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Oleh sebab itu, bagi pihak manajemen PT. Kimia Farma (Persero), Tbk diharapkan untuk terus dapat meningkatkan rasio *net profit margin* agar lebih kompetitif, sehingga pihak perusahaan dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi dan dapat mempertahankan investor *loyalist* yang sudah ada.
2. Diharapkan bagi PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dapat mempertahankan dan meningkatkan kestabilan laba bersih dan tingkat penjualan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan peningkatan kinerja operasional dan beban keuangan perusahaan serta besarnya produktifitas perusahaan setiap periode. Selain itu, PT. Kimia Farma (Persero), Tbk harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan seperti *earning per share*, *Return On Assets*, *Return on Equity*, rasio-rasio likuiditas dan lain-lain. Selain itu *return* saham bisa dipengaruhi oleh faktor extern perusahaan seperti tingkat suku bunga, regulasi pemerintah dan keadaan politik negara.